

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:
28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

Pengaruh Kedisiplinan Dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Arrozak Dumai

Wildan

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai
Wildan@iaitfdumai.ac.id

Deni Suryanto

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Denyanto.bqx@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan dan Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Arrozak Dumai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, melalui penyebaran angket kepada populasi 55 siswa. Analisa data meliputi: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis deskriptif, analisis parsial, dan analisis regresi ganda dengan bantuan software 20.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serentak kedisiplinan dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Arrozak Dumai dengan model regresi $Y = 55,226 + 0,212 (X1) + 0,205(X2)$. Sedangkan berdasarkan analisa regresi yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara disiplin belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Seberapa besar pengaruhnya disiplin belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 96,% dan 3,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka penulis simpulkan terdapat pengaruh yang positif antara kedisiplinan dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di MTs Arrozak Dumai.

Kata Kunci : Kedisiplinan, minat, dan prestasi belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of Discipline and Interest on Student Achievement in MTs Arrozak Dumai. This research is a quantitative study, through the distribution of questionnaires to a population of 55 students. Data analysis includes: validity test, reliability test, normality test, descriptive analysis, partial analysis, and multiple regression analysis with the help of software 20.0 for windows.

The results showed that simultaneous discipline and interest in learning had a significant effect on student achievement in MTs Arrozak Dumai with a regression model $Y = 55.226 + 0.212 (X1) + 0.205 (X2)$. While based on the regression analysis that has been done it is known that there is a significant positive effect between learning discipline and learning interest on student achievement. How

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:
28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

much influence the discipline of learning and learning interest on student learning achievement that is equal to 96,% and 3.7% is influenced by other factors. So the authors conclude there is a positive influence between discipline and student interest in learning achievement of students in MTs Arrozak Dumai.

Keywords: *Discipline, interest, and student achievement*

Pendahuluan

Banyak pihak yang memperhatikan berbagai kegiatan dan permasalahan yang ada di bidang pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya (Yohni, 2011). Melalui kegiatan pendidikan kualitas sumber daya manusia di suatu negara dapat ditingkatkan. Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar. Hasil kegiatan belajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik dan mencapai KKM, dan adapun tingkatan KKM di MTS ARROZAK terbagi tiga yaitu :a). KKM KD 70 b). KKM bidang studi 75 c). KKM sekolah 70. Setiap individu pasti mendambakan prestasi belajar yang tinggi, baik orang tua, siswa dan lebih - lebih bagi guru. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal tidak lepas dari kondisi-kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor siswa yang memiliki posisi penting demi tercapainya prestasi belajar yang baik, karena siswa merupakan peran utama yang melakukan kegiatan belajar, diperlukan kedisiplinan dan minat belajar.

Dari uraian diatas jelaslah bahwa kedisiplinan belajar dan minat belajar mempunyai peranan dalam pendidikan pada umumnya dan pencapaian prestasi belajar pada khususnya. Minat belajar yang kurang dapat dilihat dari sikap siswa yang sering bicara sendiri atau tidak memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru saat proses belajar. Secara garis besar dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal disini adalah kedisiplinan dan minat belajar. Dengan adanya kedisiplinan dan minat belajar, siswa akan dapat memacu prestasi belajar. Kedisiplin belajar sangatlah penting, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran.

Dengan disiplin membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar. di dalam pembelajaran, disiplin sangat dibutuhkan karena tanpa adanya kesadaran melaksanakan aturan yang telah ditetapkan, pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan optimal. agar pembelajaran berjalan lancar maka semua siswa harus disiplin baik disiplin mentaati peraturan sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan disiplin dalam belajar di rumah.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada saat meneliti tidak semua siswa di MTS ARROZAK DUMAI menerapkan disiplin. Masih ada siswa yang membolos saat jam pelajaran, siswa berbicara di kelas saat proses pembelajaran,

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

siswa datang terlambat ke sekolah, sebagian siswa tidak mengerjakan PR, adanya siswa yang mengganggu temannya saat proses belajar. Dari kurangnya sikap disiplin ini mengakibatkan kurangnya minat belajar pada diri siswa. Diantaranya siswa berbicara ketika guru menerangkan pelajaran. Siswa permisi tanpa alasan yang jelas saat proses pembelajaran dan siswa membolos saat proses pembelajaran berlangsung.

Dengan keadaan seperti itu siswa akan kehilangan prestasi belajar dalam meraih hasil belajar yang memuaskan disebabkan kurangnya minat belajar pada diri siswa dan siswa kurang menerapkan disiplin ketika di sekolah maupun saat proses pembelajaran berlangsung.

Kedisiplinan Belajar

Disiplin berasal dari kata yang sama dengan “*disciple*,” yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Menurut E. Mulyasa kedisiplinan adalah suatu keadaan tertib dimana orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati. Sedangkan kedisiplinan mempunyai arti dalam nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa (Ishak, 2016).

Kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari Manajemen Sumber daya manusia. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal (Hasibuan, 2017).

Kata disiplin secara luas dapat diartikan sebagai pengaruh yang dirancang untuk membantu anak agar mampu menghadapi tuntutan lingkungan. Disiplin itu tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuatu yang dapat dan ingin diperoleh dari orang lain atau karena kondisi tertentu dengan pembatasan peraturan yang diperlukan terhadap dirinya oleh lingkungan tempat ia hidup.

Kata disiplin didefinisikan sebagai praktek melatih orang untuk mematuhi aturan dengan menggunakan hukuman untuk memperbaiki ketidak patuhan. Oleh karena itu, tak heran definisi semacam ini sering kali mengaitkan pendisiplinan dengan alat-alat yang dipakai untuk membuat para pelaku kejahatan jera.

Winkel berpendapat bahwa belajar adalah aktivitas psikis (mental) yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan yang berupa: pengalaman, pengetahuan, nilai dan sikap, serta ketrampilan. Slameto mengartikan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Hamalik, 2015).

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah:

1. Faktor ekstrinsik, yang meliputi faktor non-sosial, seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar, dan faktor sosial, yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok;
2. Faktor intrinsik, yang meliputi faktor psikologis, seperti minat, bakat,

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif. Menurut Sofchah Sulistiyowati beberapa cara yang dapat digunakan siswa agar dapat belajar dengan baik yaitu seorang siswa harus mempunyai sikap disiplin dalam belajar yang meliputi:

- 1) Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran,
- 2) Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar baik di rumah maupun di sekolah
- 3) Disiplin terhadap diri sendiri
- 4) Menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit (Yohni, 2011).

Unsur-unsur dalam disiplin dijelaskan Hurlock dalam M.Nazir yaitu terdiri dari empat unsur, peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi.

1. Peraturan

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Polaitu dapat ditetapkan oleh orang tua, guru atau teman bermain. Tujuan peraturan adalah untuk menjadi anak lebih bermoral dengan membekali pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.

2. Hukuman

Hukuman berasal dari kata kerja latin, punier. Hurlock menyatakan bahwa hukuman berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu kesalahan, Perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan.

3. Penghargaan

Penghargaan merupakan setiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan tidak harus berbentuk materi tetapi dapat berupa pujian, senyuman atau tepukan dipunggung. Bentuk penghargaan harus disesuaikan dengan perkembangan anak.

4. Konsistensi

Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Konsistensi merupakan suatu kecenderungan menuju kesamaan. Disiplin konstan akan mengakibatkan tiadanya perubahan untuk menghadapi kebutuhan perkembangan yang berubah. Mempunyai nilai mendidik yang besar yaitu peraturan yang konsisten bisa memacu belajar anak. Dengan adanya konsistensi anak akan terlatih dan terbiasa dengan segala yang tetap sehingga mereka akan termotivasi untuk melakukan hal yang benar dan menghindari hal yang salah (Karim, 2010).

Tujuan disiplin bukan untuk melarang kebebasan atau mengadakan penekanan, melainkan memberikan kebebasan dalam batas kemampuannya untuk ia kelola. Tanpa disiplin, seseorang tidak akan mengetahui apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan, kapan dan dimana ia harus bersikap dan menyesuaikan tindakan dengan kondisi yang ada. Dengan kedisiplin, peraturan yang ada dapat dilaksanakan dengan baik (Fuad, 2015).

Minat Belajar

Minat yang ada pada diri seseorang pada dasarnya bukanlah bawaan sejak lahir, Melainkan minat itu diperoleh sejak seseorang beradaptasi dengan

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

lingkungannya. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-minat yang baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar yang dapat menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang tidak hakiki untuk dapat mempelajari tersebut, sehingga dapat dimengerti bahwa minat akan membantu seseorang.

Permasalahan minat sebenarnya merupakan aspek psikologis, karena factor utama minat tersebut terdapat pada dalam diri pribadi sendiri, sebab minat itu sendiri adalah perhatian yang mengandung unsur perasaan. Sedangkan pengertian minat menurut Hilgerd dalam Slameto adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Di dalam buku psikologi pendidikan terjemahan M. Bukhari, dikatakan bahwa minat terbagi dua, yaitu:

1. Minat primitif, yaitu suatu minat dari kebutuhan-kebutuhan jaringan, misalnya soal makanan dan kebebasan aktivitas.

Minat Cultural, yaitu suatu minat sosial yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi (Anwar, 2015).

Djaali mengatakan bahwa minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, Pengerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati, dari sumber tersebut, kemudian dapat dirangkum pemilihan kelompok minat, berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, minat dapat dibagi kedalam :

1. Realistis

Orang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering atletis, memiliki kordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi, ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain.

2. Investigatif

Orang investigative termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, Introspektif, dan asosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu dari pada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas yang tidak pasti, suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analisis, selalu ingin tahu, bebas dan bersyarat, dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang.

3. Artistik

Orang artistik menyukai hal yang tidak terstruktur, bebas memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik.

4. Sosial

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan perasaan, menyukai kegiatan menginformasikan, melatih, dan mengajar.

5. Enterprising

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan umumnya sangat aktif.

6. Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangkan komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat afektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu, menyatakan diri orang yang setia, patuh, praktis, tenang, dan efisien (Anwar, 2015).

Prestasi Belajar

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda, yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan, antara lain dalam kesenian, olah raga, dan pendidikan, khususnya pembelajaran (Anwar, 2015).

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.

WJS. Poerwadarminta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) sedangkan menurut Khasan Abdul Qohar, Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Sementara nasrun harahap dan kawan-kawan, memberikan batasan, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum (Bahri, 1994).

Menurut Mulyasa bahwa berhasil atau tidaknya peserta didik belajar sebagian besar terletak pada usaha dan kegiataannya sendiri, di samping faktor kemauan, minat, ketekunan, tekad untuk sukses, dan cita-cita tinggi yang mendukung setiap usaha dan kegiataannya. Peserta didik akan berhasil kalau berusaha semaksimal mungkin dengan cara belajar yang efisien sehingga mempertinggi prestasi (hasil) belajar. Sebaliknya, jika belajar secara serampangan, hasilnya pun akan sesuai dengan usaha itu, bahkan mungkin tidak menghasilkan apa-apa. Hasil belajar tergantung pula pada cara-cara belajar yang dipergunakan. Oleh karena itu, dengan mempergunakan cara belajar yang efisien akan meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendongkrak prestasi hasil belajar, Antara lain keadaan jasmani, keadaan sosial emosional,

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

lingkungan, memulai pelajaran, membagi pelajaran, membagi pekerjaan, kontrol dan sikap yang optimis, menggunakan waktu, cara mempelajari buku dan mempertinggi kecepatan membaca peserta didik.

Untuk melancarkan belajar, dan meningkatkan prestasi belajar, hal-hal dibawah ini perlu diperhatikan:

1. Hendaknya dibentuk kelompok belajar, karena dengan belajarbersama peserta didik yang kurang paham dapat diberitahu oleh peserta didik yang telah paham dan peserta didik yang telah paham karena menerangkan kepada temannya menjadi lebih menguasai.
2. Semua pekerjaan dan latihan yang diberikan oleh guru hendaknya dikerjakan segera dan sebaik-baiknya, ingat maksud guru memberi tugas- tugas tersebut adalah untuk latihan ekspresi dan latihan ekspresi adalah cara terbaik untuk penugasan ilmu kecakapan.
3. Mengesampingkan perasaan negatif dalam membahas atau berdebat mengenai suatu masalah atau pelajaran.
4. Rajin membaca buku atau majalah yang bersangkutan dengan pelajaran.
5. Berusaha melengkapi dan merawat dengan baik alat-alat belajar (alat tulis dan sebagainya)
6. Selalu menjaga kesehatan agar dapat belajar dengan baik, tidur teratur, makan bergizi serta cukup istirahat.
7. Waktu rekreasi gunakan sebaik-baiknya terutama untuk menghilangkan kelelahan.
8. Untuk mempersiapkan dan mengikut ujian harus melakukan persiapan minimal seminggu sebelum ujian berlangsung.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2019 di MTS Arrozak Dumai. Subyek dalam penelitian ini adalah Siswa MTS ARROZAK DUMAI, sedangkan Obyek Penelitian ini adalah Pengaruh Kedisiplinan dan Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer adalah data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari jawaban responden Siswa MTS ARROZAK DUMAI dengan angket mengenai Kompetensi profesional guru, disiplin kerja dan kinerja guru.
- b. Data Sekunder adalah mengumpulkan data melalui dokumen relevan dengan kajian penelitian ini yang bersumber dari *web site* dan Kantor MTS ARROZAK DUMAI . Data dokumentasi berupa gambaran umum organisasi, jumlah pegawai, dan data-data dokumentasi lainnya yang relevan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Mamang et al, 2010). Populasi bisa berupa subyek maupun obyek penelitian. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh Siswa MTS ARROZAK DUMAI berjumlah 55 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Mamang et al, 2010). Pengambilan sampel dilakukan secara sensus

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

yaitu apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Dalam penelitian ini seluruh unit populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi relatif kecil yakni sebanyak 55 responden dan dijadikan sampel.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Sekolah merupakan suatu organisasi kerja yang mewadahi sejumlah orang dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sekolah dibentuk untuk menyelenggarakan pendidikan bagi warga masyarakat dalam kelembagaan sekolah terhadap sejumlah bidang kegiatan dan bidang pelayanan konseling yang mempunyai kedudukan dan peranan yang khusus.

Madrasah Yayasan Arrozak Dumai sebelum resmi dijadikan yayasan adalah berbentuk Perguruan Agama Islam, yang di dirikan oleh H. Abdul Razak Pakih tahun 1973, dan setelah beliau meninggal dunia dilanjutkan oleh generasi muda dari ahli warisnya untuk mengelola madrasah ini, dan dipercayai kepada anaknya H. Hasyim HAR. Dengan berbagai rintangan dan bersusah payah maka pada tahun 1985 secara resmi dijadikan Yayasan diberi nama “Yayasan Arrozak”, berbadan hukum dengan Akte Notaris No.97 bertanggal 16 februari 1985 notaris Syawal Sutan diatas Pekanbaru, dengan pengesahan Pengadilan Negeri Dumai terdaftar pada tanggal 25 februari 1985 No.27/E/1985 PN-DMI.

Madrasah Yayasan Arrozak memiliki luas tanah 15.300 M2 yang beralamat di jl. Gatot Subroto km 11 RT 011, kelurahan Mekar Sari kecamatan Dumai selatan kota Dumai Provinsi Riau. Yayasan Arrozak mengelola pendidikan yang terdiri dari:

- a. Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) sejak tahun 1978
- b. Madrasah Tsanawiyah (MTs) sejak tahun 1989 sampai sekarang.
- c. Madrasah Aliyah (MA) sejak tahun 1994 sampai sekarang
- d. Panti Asuhan Arrozak (sekarang)

Pendidikan Nasional berakar pada Pancasila dan UUD 1945 mengamantkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran Nasional yang diatur dalam Undang-undang, maka landasan Madrasah Yayasan Arrozak adalah sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 31
 - b. Dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.
 - c. Terdapat dalam GBHN sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
kedisiplinan	55	71	100	87,58	7,388
minat belajar	55	68	100	82,27	5,723

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

prestasi belajar	55	80	95	90,82	4,056
Valid N (listwise)	55				

Dari tabel deskriptif statistics di atas dijabarkan bahwa Variabel X1 untuk variabel N (X) = 55, Minimum x1 = 71,00, Maksimum x1 100, Mean x1 87,58, dan standar Deviation x1 = 7,388. Variabel x2 untuk variabel N (X) = 55, Minimum x2 = 68,00, Maksimum x2 100, Mean x2 82,27, dan standar Deviation x2 = 5,723. Dan untuk variabel Y untuk variabel N (Y) = 55, Minimum y = 80,00, Maksimum y 95,00, Mean y 90,82 dan Standar Deviation y = 4,056. Dan dapat dilihat juga hasil mean dari masing-masing variabel yaitu variabel X1 hasil meannya 87,58 dari interval dan kriteria variabel x1 sangat baik. Sedangkan X2 hasil meannya 82,27 dari interval dan kriteria variabel x2 baik. Dan untuk variabel Y hasilnya 90,82 dari interval dan kriteria variabel y termasuk sangat baik.

Untuk menguji keberartian model regresi untuk masing-masing variable secara parsial dapat diperoleh dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel disiplin belajar, minat belajar dan prestasi belajar siswa menunjukkan t hitung = 2,761 . t tabel 1,682 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti Hipotesis alternative (Ha) diterima. Arah koefisien regresi positif berarti bahwa disiplin belajar dan minat belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan dengan prestasi belajar siswa.

Penggunaan regresi $Y = 55,226 + 0,212 (X1) + 0,205(X2)$, hal ini menunjukkan menyebabkan kenaikan nilai prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,212 dan 0,205 pada konstanta 55,226. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa disiplin belajar berkategori sangat baik dengan skor rata-rata 87,58. Minat belajar berkategori baik dengan rata-rata skor 82,27 dan prestasi belajar siswa berkategori sangat baik dengan nilai rata-rata 90,82. Sedangkan berdasarkan analisa regresi yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara disiplin belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Seberapa besar pengaruhnya disiplin belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 96, % dan 3,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul pengaruh disiplin belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTS ARROZAK Dumai dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diajukan dalam rumusan masalah sebelumnya, maka berikut ini penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa disiplin belajar di MTs Arrozak Dumai dikategorikan sangat baik dengan skor rata-rata 87,58.
2. Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa minat belajar di MTs Arrozak Dumai dikategorikan baik dengan skor rata-rata 82,27.
3. Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa prestasi belajar di MTs Arrozak Dumai dikategorikan sangat baik dengan skor rata-rata 90,82
4. Berdasarkan analisis diketahui ada pengaruh yang signifikan antara disiplin

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan presentase 19 % dan sisanya 81% dipengaruhi oleh faktor lain selain disiplin belajar diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 68,695 + 0,249 X_1$

5. Berdasarkan analisis diketahui ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan presentase 13,4% dan sisanya 86,6 % dipengaruhi oleh faktor lain selain disiplin belajar diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 68,135 + 0,249 X_2$
6. Berdasarkan analisis diketahui ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan presentase 96,3% dan 3,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain selain disiplin belajar diperoleh persamaan regresi yaitu, $Y = 55,226 + 0,212 + 0,205$

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.
2. Disarankan kepada guru untuk meningkatkan profesionalismenya dalam mengajar supaya siswa berminat dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa..
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih dalam mengenai disiplin belajar dan minat belajar

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:
28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013 *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahri Syaiful Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Fuad, Zainul. *Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Alquran dan Hadist di MTs. Ma'arif 20 Islamiyah Paloh Paciran Lamongan*
- Hasibuan, Malayu SP. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Ishak, Muhammad. *Pengaruh Minat Belajar Dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar PAI*
- Karim, Nazir. *Peluang dan Tantangan*. 2010. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau Mamang, Etta Sangaji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Sembiring, Anwar. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan : Media Persada Syaodih, Nana Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo
- Yohni Alimin Prasongko, Kardi. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun*